

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Kebijakan Sistem Zonasi dalam Pemerataan Pendidikan Jenjang Menengah Atas di Kecamatan Banjarmasin Timur secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di kecamatan Banjarmasin Timur terlaksana dengan baik, tertib, tidak terjadi kerumunan di kedua sekolah, berhubung dengan kondisi pandemi covid-19, akses pendaftaran pelaksanaan kebijakan sistem zonasi hanya melalui sistem online, jadi para pendaftar hanya mengirim berkas lewat situs yang sudah disediakan pemerintah. Reaksi masyarakat juga sudah tidak terlalu nampak secara terbuka, dikarenakan kritik masyarakat yang pernah ada sebelumnya sudah ditanggapi oleh pemerintah yakni dengan mengurangi kouta zonasi menjadi 50%, dan menambah kouta jalur prestasi menjadi 30%. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.17 tahun 2017 yang diberlakukan untuk awal memasuki ajaran baru yaitu pada tahun 2017/2018, maka pelaksanaan PPDB di semua jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah menggunakan sistem zonasi yang sudah diaturkan dalam undang-undang.

2. Pola pemerataan akses pendidikan jenjang menengah atas di kecamatan Banjarmasin Timur dengan sistem zonasi ada dua pola aturan.
  - a) Pertama, tahap klasifikasi wilayah yaitu setiap peserta didik yang mendaftar dan mengumpulkan berkas persyaratan pendaftaran akan diurutkan berdasarkan alamat peserta didik dari yang terdekat dengan sekolah dalam cakupan jarak per  $\pm 500$ km.
  - b) Kedua, tahap seleksi yaitu setiap peserta didik yang terpilih pada tahap klasifikasi sesuai dengan daya tampung sekolah yang sudah ditentukan akan dipilih dan dikelompokkan berdasarkan hasil Ujian Nasional (UN), dan prestasi pendamping peserta didik lainnya. Hasil seleksi ini akan menjadi pertimbangan dalam pembagian kelompok belajar siswa dikelas.

Akses layanan pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah ini terbuka bagi siapa saja yang memenuhi syarat calon peserta didik tanpa di pungut biaya ataupun syarat lainnya.
3. Dampak yang muncul dari kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di Kecamatan Banjarmasin Timur dapat di lihat dari dua aspek.
  - a) Berdasarkan aspek sosial budaya yaitu kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas akan berdampak pada jalinan hubungan atau interaksi peserta didik disekolah yang terbatas hanya dengan lingkungan wilayahnya saja sesuai wilayah zonasi yang sudah ditentukan dan pada tingkat prestasi sekolah, baik penurunan ataupun peningkatan secara akademik dan nonakademik.

b) Berdasarkan aspek psikologis yaitu dari tenaga pengajar dan dari peserta didik. Dari tenaga pengajar, kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas berdampak pada proses pembelajaran siswa yang membuat tenaga pengajar harus mengubah sistem pembelajaran serta beradaptasi kembali dengan keadaan siswa-siswa yang mereka ajar sekarang. Dari peserta didik, kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas telah menimbulkan rasa kekhawatiran khususnya bagi calon peserta didik yang berada dalam zona wilayah yang sama namun memiliki jarak yang jauh dari sekolah, selain itu juga menimbulkan rasa aman (pasti diterima) bagi peserta didik yang tempat tinggalnya dekat dengan sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di kecamatan Banjarmasin Timur, adalah sebagai berikut.

1. Disarankan bagi kedua sekolah agar tetap terus memfasilitasi dan mendukung minat bakat peserta didik agar berkembang, dan juga untuk para tenaga pengajar agar terus semangat dalam meningkatkan kreativitas mengajar dan membimbing siswa secara optimal.
2. Disarankan pula untuk operator sekolah hendaknya dapat memperbarui data didalam website sekolah agar sesuai dengan data sekolah yang ditetapkan.

3. Disarankan bagi calon peserta didik agar tidak perlu khawatir ataupun terlalu senang dengan adanya PPDB sistem zonasi, pepatah mengatakan “*Banyak jalan menuju Roma*” yang artinya kalian tetap harus percaya diri dan bekali diri dengan terus belajar dan berprestasi.

